

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang” ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan yang bersangkutan dilihat dari tingkat likuiditasnya yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada kegiatan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis untuk penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada perusahaan PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang yang merupakan sampel dalam penelitian, maka kesimpulan dalam analisis ini adalah:

1. Kinerja perusahaan PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio Likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Perbaikan tingkat likuiditas disebabkan karena adanya penurunan kewajiban lancar terutama penurunan pinjaman jangka pendek. Walaupun di tahun 2017 ada penurunan namun selisih penurunan tidak banyak dan kondisi perusahaannya cukup baik. Current ratio lebih tinggi tetapi quick rasionya rendah menunjukkan adanya investasi yang cukup besar dalam persediaan.
2. Kinerja perusahaan PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang berdasarkan analisis rasio profitabilitas Kurang baik mulai dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan yang dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang dalam membayar kewajiban jangka panjang jika suatu saat nanti perusahaan mengalami likuiditas, dengan indikator *Total Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan pada ratio ini kinerja perusahaan pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang dalam lima tahun terakhir dapat dikategorikan “sangat baik”. Karena modal yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari hutang, karena oleh sebab itu perusahaan bisa menyeimbangi hutangnya. Namun sebaiknya jika modal perusahaan lebih kecil dari hutang, maka perusahaan tidak dapat menutupi hutangnya. Dan perusahaan akan mengalami kondisi yang sangat buruk.

Dilihat dari ketiga rasio keuangan tersebut, perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien karena rasio-rasio yang menunjukkan meningkatnya kinerja-kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang memiliki rasio likuiditas yang sangat baik dikarenakan diatas rata-rata industri, untuk lebih meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.
2. PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang memiliki rasio profitabilitas yang kurang baik, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.
3. PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang memiliki rasio solvabilitas yang cukup baik, untuk lebih mudah meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.